Journal of Golden Generation Multidisciplinary
Volume: 1, Nomor: 1, (2025), Februari: 81 - 87
Link Publish: https://ejournal.lppnusantara.com/index.php/jggmultidisciplinary/article/view/154
E-ISSN: 3123-6278; DOI: https://doi.org/10.65244/jggm.v1i1.154

Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan

Yenli Ronauli Manalu
Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Corresponding Author: ronauliyenli@gmail.com

Info Artikel
Submitted: *05 Januari 2025*
Revised : *15 Januari 2025*
Accepted: *26 Januari 2025*
Published: *28 Februari 2025*

Keywords: *Education, Character Education, Moral Values, Life Skills, Students*

Kata Kunci*: Pendidikan,Pendidikan Karakter,Nilai Moral,Kehidupan,Peserta Didik*

Abstract
Education holds a vital role in shaping individuals' ways of thinking, attitudes, and future orientation. In the midst of rapid global changes, education is no longer limited to academic achievement but also focuses on the development of students' character. This study explores the significance of education as the foundation of human life and highlights the essential role of character education in today's educational context. Based on various literature sources, the author concludes that an ideal education system is one that harmonizes knowledge, moral values, and essential life skills. Character education is crucial to ensure that learners possess not only intellectual competence but also integrity, responsibility, empathy, and social awareness. With these foundations, education is expected to prepare a generation capable of responding to global challenges while demonstrating strong personal values in daily life.

Abstrak
Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir, sikap, serta arah masa depan seseorang. Di tengah perubahan global yang semakin cepat, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga berfungsi untuk menumbuhkan karakter peserta didik. Penelitian ini membahas peran pendidikan sebagai dasar kehidupan manusia serta menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam sistem pendidikan masa kini. Berdasarkan kajian berbagai literatur, penulis menemukan bahwa bentuk pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu menyelaraskan aspek pengetahuan, nilai moral, dan keterampilan hidup. Pendidikan karakter diperlukan agar peserta didik tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, rasa tanggung jawab, empati, serta kepedulian sosial. Dengan demikian, pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang siap menghadapi tantangan global dan menunjukkan kualitas pribadi yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.
Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pondasi utama dalam membentuk manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun moral. Sepanjang sejarah peradaban, pendidikan selalu berperan sebagai pilar penting yang mendorong kemajuan masyarakat dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Melalui proses pendidikan, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan teoretis, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta kesadaran moral yang dibutuhkan untuk berinteraksi dan berkontribusi dalam lingkungan sosialnya.

Dalam konteks perkembangan dunia modern, manusia dihadapkan pada dinamika global yang cepat, seperti kemajuan teknologi, perubahan pola komunikasi, serta transformasi sosial dan budaya. Di satu sisi, perkembangan tersebut membuka peluang besar bagi inovasi dan kemudahan akses terhadap informasi. Namun di sisi lain, perubahan yang begitu pesat turut memunculkan tantangan, termasuk menurunnya kualitas interaksi sosial, meningkatnya perilaku menyimpang di kalangan remaja, serta melemahnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Situasi ini menuntut adanya pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter peserta didik secara utuh dan berkelanjutan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual saja tidak cukup untuk memastikan seseorang mampu menjalankan perannya secara efektif dalam masyarakat. Banyak kasus yang memperlihatkan bahwa individu yang berprestasi secara akademik tetap dapat terlibat dalam perilaku negatif, seperti intoleransi, perundungan, penyalahgunaan teknologi, hingga tindakan yang melanggar norma sosial. Hal tersebut memperkuat pentingnya pendidikan karakter sebagai bagian integral dalam sistem pendidikan.

Pendidikan karakter bertujuan menanamkan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, empati, dan toleransi. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipelajari melalui materi pelajaran, tetapi juga melalui keteladanan guru, interaksi sosial, serta budaya sekolah yang mendukung pembentukan sikap positif. Melalui pendidikan karakter, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kepribadian yang matang, memiliki kepekaan terhadap lingkungan, serta bertindak secara etis dalam berbagai situasi kehidupan.

Keluarga, sekolah, dan masyarakat memiliki peran yang saling melengkapi dalam membentuk karakter peserta didik. Keluarga berperan sebagai pendidik pertama yang memberikan fondasi moral, sementara sekolah menjadi lingkungan formal yang mengembangkan potensi akademik dan sosial anak. Masyarakat kemudian menjadi ruang aktualisasi diri tempat peserta didik mempraktikkan nilai-nilai yang telah dipelajari. Sinergi ketiga lingkungan ini sangat penting untuk menciptakan proses pendidikan yang holistik dan berkesinambungan.

Berdasarkan uraian tersebut, pendahuluan ini menegaskan bahwa pendidikan dan pendidikan karakter merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Keduanya harus

berjalan secara seimbang agar dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global. Penelitian ini bertujuan mengkaji lebih dalam peran pendidikan dalam kehidupan manusia serta urgensi pendidikan karakter dalam membentuk generasi yang berkualitas di era modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian bertujuan untuk menganalisis konsep, teori, serta temuan-temuan sebelumnya yang berkaitan dengan pentingnya pendidikan dan pendidikan karakter dalam pembentukan generasi yang berkualitas. Pada metode studi pustaka, seluruh data dikumpulkan melalui berbagai sumber literatur ilmiah, seperti buku, jurnal akademik, artikel penelitian, dokumen kebijakan pendidikan, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik pembahasan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyeleksi literatur yang kredibel dan memiliki keterkaitan kuat dengan tema penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan proses analisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi pokok-pokok pikiran, konsep utama, serta hubungan antar variabel yang muncul dalam literatur yang ditelaah. Melalui analisis ini, peneliti dapat menyusun pemahaman komprehensif mengenai peran pendidikan dan urgensi pendidikan karakter dalam konteks kehidupan modern.

Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, deskriptif, dan berbasis kajian literatur. Hasil analisis dari berbagai sumber tersebut menjadi dasar bagi peneliti dalam menarik kesimpulan yang relevan dan mendalam terkait isu yang dikaji.

PEMBAHASAN

Peran Fundamental Pendidikan dalam Kehidupan Manusia

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk kualitas kehidupan manusia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai media untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial. Dalam konteks perkembangan zaman yang terus berubah, pendidikan menjadi instrumen penting yang mempersiapkan individu agar mampu beradaptasi dengan dinamika modern.

Melalui pendidikan, individu belajar memahami realitas sosial serta berbagai tantangan kehidupan. Pendidikan juga membekali seseorang dengan kemampuan mengambil keputusan yang tepat, bertindak secara bijaksana, dan berkontribusi bagi lingkungannya. Dalam masyarakat yang kompetitif, pendidikan menjadi jalan utama untuk meningkatkan taraf ekonomi, membuka peluang kerja, serta meningkatkan kesejahteraan.

Tidak hanya itu, pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi diri secara holistik. Setiap manusia memiliki kemampuan unik yang dapat berkembang melalui proses pembelajaran yang tepat dan berkesinambungan. Dengan pendidikan, manusia diarahkan untuk menjadi makhluk yang produktif, kreatif, dan berdaya saing tinggi.

Tantangan Pendidikan di Era Modern

Perkembangan teknologi dan globalisasi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Di satu sisi, kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, meningkatkan inovasi, dan mempercepat proses belajar. Namun, di sisi lain, perubahan cepat ini juga menghadirkan tantangan besar, seperti:

1. Degradasi moral di kalangan remaja.
2. Menurunnya empati dan interaksi sosial akibat ketergantungan pada gadget
3. Perilaku bullying, kekerasan verbal, dan intoleransi di lingkungan sekolah.
4. Tekanan akademik yang membuat peserta didik fokus hanya pada nilai, bukan karakter.
5. Fenomena individualisme, kurangnya kerja sama, dan rendahnya kepedulian sosial.

Urgensi Pendidikan Karakter dalam Sistem Pendidikan

Pendidikan karakter menjadi alternatif penting untuk menyelesaikan macam-macam persoalan moral dan sosial yang muncul dalam kehidupan modern. Pendidikan karakter memiliki tujuan utama membentuk pelajar menjadi pribadi yang berbudi pekerti, beretika, dan bertanggung jawab.

Nilai-nilai kepribadian misalnya jujur, kedisiplin, integritas, ketekunan, rasa hormat, dan kepedulian merupakan nilai fundamental yang harus ditanamkan sejak dini. Nilai-nilai tersebut mendorong individu untuk berkembang bukan hanya pengetahuan namun juga secara sifat dan emosional.

Pendidikan sifat bukan sekadar teori, tetapi harus diinternalisasikan melalui:Keteladanan guru,pembiasaan nilai positif di sekolah,interaksi sosial yang mendidik,,lingkungan belajar yang kondusif,pengintegrasian nilai disetiap mata pelajaran, bukan hanya pelajaran Matematika atau PPKn.

Ketika nilai-nilai ini dilatih secara berkelanjutan, pelajar akan berubsh tumbuh jadi seseorang yang mampu mengelola emosi, menghargai keberagaman, bekerja sama dengan orang lain, dan mengambil keputusan secara etis.

Peran Guru dan Sekolah dalam Internaliasi Pendidikan Karakter

Guru memiliki peran penting sebagai role model dalam proses pendidikan karakter. Peserta didik sering kali memandang guru sebagai figur teladan yang perilakunya dapat ditiru. Oleh karena itu, sikap, tutur kata, dan cara guru menyelesaikan masalah sangat memengaruhi perkembangan karakter peserta didik.

Selain keteladanan guru, sekolah juga memiliki fungsi sebagai miniatur masyarakat. Di sekolah, peserta didik belajar bersosialisasi, bekerja dalam kelompok, dan menghargai perbedaan pendapat. Program-program sekolah, seperti kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan salam, budaya antre, apel pagi, dan kegiatan keagamaan merupakan bagian dari implementasi pendidikan karakter yang efektif.

1. Sekolah yang berhasil menerapkan pendidikan karakter menunjukkan:
2. Lingkungan yang ramah, aman, dan bebas kekerasan
3. Hubungan guru-murid yang harmonis
4. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
5. Budaya sekolah yang memprioritaskan nilai akhlak dalam keseharian.

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya pembelajarn moral harus menjadi bagian penting dari seluruh proses pendidikan, tidak hanya tambahan.

Integrasi Antara Pendidikan Akademik dan Pendidikan Karakter

Pendidikan akademik dan pendidikan karakter bukanlah sesuat terpisah, tetapi harus saling melengkapi. Pendidikan akademik membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan, sementara pendidikan karakter membentuk bagaimana pengetahuan tersebut digunakan secara etis dan bertanggung jawab.Integrasi ini dapat dilakukan melalui:

1. Penggabungan nilai karakter dalam setiap mata pelajaran (science, math, bahasa, dll.)
2. Pembelajaran berbasis proyek yang mengasah kerja sama, kreativitas, dan kepedulian
3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4. Pembelajaran berbasis nilai (value-based learning)
5. Pengembangan life skills seperti komunikasi, problem solving, dan berpikir kritis

Melalui integrasi ini, pendidikan mampu melahirkan keturunan yang bukan hanya pintar,namun memiliki karakter kokoh dan mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Pendidikan sebagai Investasi Jangka Panjang

Pendidikan yang berkualitas memberikan dampak jangka panjang bagi perkembangan masyarakat. Negara dengan kualitas pendidikan yang baik dapat menghasilkan:

1. Sumber daya manusia yang kompetitif
2. Masyarakat yang damai karena memiliki karakter yang kuat
3. Ekonomi yang berkembang
4. Perkembangan teknologi dan inovasi
5. Tatanan sosial yang beradab

Oleh karena itu, pendidikan bukan hanya kebutuhan individu, tetapi juga merupakan investasi besar bagi keberlanjutan sebuah bangsa.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental yang menentukan kualitas kehidupan manusia.Dengan pembelajaran, seseorang bukan sekedar memperoleh ilmu dan akademik, namun memperoleh pembentukan pola pikir, perkembangan moral, serta bisa bersosialisasi di lingkungan yang selalu berganti. Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, pendidikan tidak lagi cukup berfokus pada aspek kognitif semata, tetapi juga bisa membuat pelajar menjadi pribadi yang utuh dan berkarakter.

Pendidikan karakter hadir sebagai komponen penting yang melengkapi pendidikan akademik. Nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, empati, dan toleransi merupakan dasar moral yang perlu ditanamkan sejak dini agar peserta didik memiliki kepribadian matang, mampu mengelola emosi, serta dapat berperilaku etis dalam kehidupan nyata. Implementasi pendidikan karakter harus dilakukan secara holistik melalui keteladanan guru, pembiasaan nilai moral dalam lingkungan sekolah, serta integrasi nilai karakter dalam seluruh mata pelajaran.

Sekolah dan guru memiliki peran strategis dalam membangun karakter peserta didik, karena keduanya menjadi lingkungan dan figur yang paling sering berinteraksi dengan mereka. Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam memperkuat keberhasilan pendidikan karakter. Melalui penguatan pendidikan karakter,

peserta didik tidak hanya hanya dibekali kemampuan intelektual untuk menghadapi tantangan global, tetapi juga dibentuk menjadi pribadi yang berintegras,beretika,serta mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam setiap tindakan..

Secara keseluruhan, pendidikan dan pendidikan karakter ialah sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan.Kedua aspek tersebut saling menguatkan dalam membentuk generasi yang tidak hanya memiliki wawasan luas,tetapi juga berintegritas dan berakhlak baik. Pendidikan yang mampu menyatukan pencapaian akademik dengan penguatan karakter akan menjadi pondasi penting bagi lahirnya generasi masa depan yang unggul,bertanggung jawab,dan juga bisa memberikan peran bagi masyarakat dan bangsa.

DAFTAR RUJUKAN

Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2014). Research-based character education. New York: Routledge.

Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter: Konsep dan implementasi. Bandung: Alfabeta.

Hosnan, M. (2016). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran abad 21. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Lickona, T. (2013). Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility. New York: Bantam Books.

Majid, A. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan nasional. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Marzuki. (2015). Pendidikan karakter: Implementasi di sekolah dan lingkungan keluarga. Yogyakarta: UNY Press.

Samani, M., & Hariyanto. (2013). Konsep dan model pendidikan karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suyanto. (2010). Urgensi pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. Jurnal Pendidikan Nasional, 5(2), 15–25.

Tilaar, H. A. R. (2012). Perubahan sosial dan pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.